

“Komunio di dalam Tuhan” – Konferensi Zoom KPKC



Melintasi 16 zona waktu yang berbeda, hampir 90 SND dan Ibu Katie Draeger, Wakil Direktur Kantor KPKC Nasional SND di Amerika Serikat, berkumpul melalui ZOOM pada tanggal 20 dan 21 Juni untuk presentasi dan dialog tentang topik KPKC. Pertemuan yang diselenggarakan oleh Sr. Maria Nonata, Koordinator KPKC Kongregasi, terbuka untuk Koordinator KPKC dari masing-masing Unit dan SND yang berminat.

Pada hari pertama pertemuan, Seorang Suster dari Kenya, Bernama Sr. Wamuyu Teresia Wachira, IBVM, memberikan presentasi berjudul “Komunio di dalam tuhan: Hidup dan berjalan bersama dengan Yesus tanpa kekerasan.” Suster adalah Co-President Pax Christi International dan menjabat sebagai Dosen Senior dan Pemimpin Program Studi Perdamaian dan Konflik di Universitas St Paul, Nairobi, Kenya.

Dalam ceramahnya, Suster membagikan gambar Yesus yang digambarkan di jendela kaca patri di 16th Street Baptist Church, Birmingham, Alabama, AS (gambar di atas). Gambar tersebut menunjukkan dua tangan non-kekerasan: satu menghentikan penindasan, yang lain menjangkau dalam pengampunan dan rekonsiliasi. Pemaparan suster memicu pertanyaan dan dialog penuh dinamika di antara para peserta. Non-kekerasan dimulai dengan masing-masing dari kita memperhatikan kata-kata dan tindakan kita sendiri dan mendukung non-kekerasan di komunitas kita.

Hari kedua konferensi berfokus pada film yang dibuat oleh sutradara Nicholas Brown, “The Letter.” Dirilis pada Oktober 2022, film ini didasarkan pada ensiklik Paus Fransiskus, “Laudato Si” dan mendokumentasikan pertemuan lima individu dengan Paus Fransiskus yang mewakili aspek berbeda dari rumah kita bersama: orang miskin, kaum muda, dunia ciptaan, dan penduduk asli . (Jika Anda belum melihat filmnya, Anda dapat menemukannya di YouTube dalam bahasa Inggris di https://www.youtube.com/watch?v=FmLJn_Q8bt4 atau mungkin bahasa lainnya. Ini sangat layak untuk ditonton!) Sr. Mary Kathleen Ryan, co-direktur Dewan Nasional KPKC untuk Amerika Serikat, dan Ibu Katie Draeger, memfasilitasi doa dan diskusi kelompok kecil tentang film tersebut, memusatkan diskusi pada suara-suara di dunia kita yang perlu didengar dan peran kita dalam memfasilitasi ini.